
PENGARUH PEMAHAMAN MATERI MEMELIHARA LISAN TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA PADA MATA PELAJARAN PAIBP KELAS XI TPM 2 SMK NEGERI 1 SUMEDANG

Muhammad Rifaldi Budiman^{1*}, Dindin Saefudin², Endang Muslim³

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sebelas April Sumedang, Indonesia

Email: rifaldib85@gmail.com¹, dindins322@gmail.com²,

Endangmuslim63@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil observasi bahwa di SMK Negeri 1 Sumedang khususnya di kelas XI TPM 2, rendahnya pemahaman akan materi memelihara lisan menyebabkan perilaku sosial yang kurang baik di kalangan siswa berdasarkan wawancara penulis mendapatkan permasalahan yang seringkali terjadi pada perilaku sosial siswa, diantaranya siswa masih menggunakan bahasa yang kurang sopan dan masih sering menggunakan kalimat-kalimat yang kurang baik dalam berbicara yang dapat menyebabkan konflik diantara siswa. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh pemahaman materi memelihara lisan terhadap perilaku sosial siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI TPM 2 SMK Negeri 1 Sumedang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi, subjek penelitian adalah siswa kelas XI TPM 2 SMK Negeri 1 Sumedang pada tahun pelajaran 2024/2025 dengan jumlah populasi seluruh siswa kelas XI TPM 2, peneliti mengambil sampel sebanyak 34 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman materi memelihara lisan mencapai prosentase 86% termasuk kriteria sangat baik, sementara perilaku sosial siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mencapai prosentase 85% termasuk kriteria sangat baik. Pengaruh pemahaman materi memelihara lisan terhadap perilaku sosial siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menunjukkan keeratan hubungan sedang ($r=0,555$), dengan kontribusi sebesar 30,8% ($r^2=30,8\%$). Pengaruh pemahaman materi memelihara lisan terhadap perilaku sosial siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terbukti signifikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur dan wawasan di bidangnya.

Kata kunci: Pemahaman, Materi Memelihara Lisan, Perilaku Sosial Siswa

Abstract

This study was motivated by observations that at SMK Negeri 1 Sumedang, particularly in class XI TPM 2, poor understanding of verbal communication skills led to poor social behavior among students. Based on interviews conducted by the author, it was found that problems often arose in students' social behavior, including students still using impolite language and frequently using inappropriate sentences when speaking, which can cause conflict among students. The purpose of this study is to determine the effect of understanding verbal communication material on the social behavior of students in the Islamic Religious Education and Ethics subject in class XI TPM 2 at SMK Negeri 1 Sumedang. This study used a quantitative approach with a correlation method. The research subjects were students

in class XI TPM 2 at SMK Negeri 1 Sumedang in the 2024/2025 academic year, with a total population of all students in class XI TPM 2. The researcher took a sample of 34 students. The results showed that the understanding of the material on maintaining speech reached a percentage of 86%, which is classified as very good, while the social behavior of students in Islamic Religious Education and Ethics reached a percentage of 85%, which is also classified as very good. The effect of understanding the material on maintaining oral hygiene on students' social behavior in the subjects of Islamic Religious Education and Ethics showed a moderate correlation ($r=0.555$), with a contribution of 30.8% ($r^2=30.8\%$). The effect of understanding verbal maintenance material on students' social behavior in Islamic Education and Ethics subjects was proven to be significant. This study is expected to contribute to the development of literature and insight in this field.

Kata kunci: *Understanding, Verbal Maintenance Material, Student Social Behavior*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri (Abdillah, 2019). Pendidikan dalam Islam dapat diartikan sebagai mengembangkan seseorang secara spiritual, intelektual dan fisik untuk menghasilkan perkembangan kepribadian yang seimbang (Sarwar, 2019). Oleh karena itu Pendidikan Islam berkaitan dengan jiwa, hati, diri dan akal dari para siswa. Tujuan akhir pendidikan Islam adalah realisasi untuk mengabdikan kepada Allah sebagai Pencipta umat manusia dan alam semesta pada tingkat individu, komunitas dan kemanusiaan pada umumnya.

Pemahaman menurut Bloom adalah kemampuan menangkap pengertian-pengertian seperti mampu mengungkapkan suatu materi yang disajikan kedalam bentuk yang dapat dipahami, mampu memberikan interpretasi dan mampu mengklasifikasikannya (Ginjar, 2016). Dalam tingkat pengetahuan, siswa dituntut untuk mengetahui, mengingat atau menghafal suatu konsep dengan tanpa mengerti maksud atau makna dari sebuah konsep tersebut. Sedangkan dalam tingkat pemahaman, siswa dituntut untuk bisa menunjukkan kemampuannya dengan mengerti maksud atau makna dari sebuah konsep.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pemahaman dalam pembahasan mengenai materi memelihara lisan merupakan salah satu materi yang sangat berpengaruh sebab pemahaman tidak hanya perihal terhadap pengetahuan saja melainkan tentang kehidupan sehari-hari terutama dalam hal memelihara lisan.

Lisan berasal dari kata Bahasa Arab yang memiliki arti lidah. Lisan manusia berpotensi mengucapkan 2 hal, yaitu kebaikan maupun keburukan. Lisan bagaikan pedang bermata dua. Lisan bisa dipergunakan untuk bertakwa kepada Allah Swt., menyebarkan kebaikan kepada sesama dan juga bisa dijadikan alat untuk mencegah kemungkar di tengah umat. Selain itu lisan ternyata bisa sangat berbahaya apabila dipergunakan untuk mengikuti kehendak setan, memecah belah kaum muslimin dan perbuatan lainnya yang dilarang oleh Allah Swt. dan RasulNya (al-Qahthani, 2003). Dalam Al-Qur'an Allah Swt. ternyata memberikan perhatian yang cukup besar terhadap masalah berkomunikasi. Bahkan ucapan yang baik dipandang lebih

baik dari pada sedekah yang dibarengi dengan menyakiti hati penerima, sebagaimana firman Allah Swt dalam QS. Al-Baqarah: 263 berikut ini.

قَوْلٌ مَّعْرُوفٌ وَمَغْفُورٌ خَيْرٌ مِّنْ صَدَقَةٍ يَتْبَعُهَا أَذًى وَاللَّهُ غَنِيٌّ حَلِيمٌ

Artinya: *“Pernyataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik dari sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakiti (perasaan si penerima). Allah Swt. Maha Kaya lagi Maha Penyantun”*.

Pada dasarnya setiap orang akan menampilkan perilakunya masing-masing dan tentu akan berbeda jika kita melihat individu lain dalam berperilaku dimasyarakat. Perilaku yang dibawa oleh setiap individu akan saling mempengaruhi perilaku orang lain akibat dari respon yang ia terima. Perilaku ini akan muncul saat salah satu individu berinteraksi dengan orang lain.

Setiap individu terutama siswa ketika berinteraksi dengan orang lain atau masyarakat tentunya akan memunculkan suatu perilaku yang dapat dipahami, karena mempunyai makna dari perilaku tersebut secara sosial (Varvani, 2014) Ketika siswa tersebut memahami dan menerapkan apa yang mereka pelajari khususnya dalam hal menjaga lisan maka setiap ucapan yang keluar dari mulut siswa tersebut akan senantiasa baik, ketika itu dilakukan maka perilaku tersebut akan dinilai baik juga oleh orang-orang di sekitarnya. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan memahami materi memelihara lisan akan berpengaruh kepada perilaku sosial siswa.

Namun pada kenyataannya rendahnya pemahaman akan materi memelihara lisan menyebabkan perilaku sosial yang kurang baik di kalangan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti yang sering menjadi masalah yang dihadapi disekolah. Karena dalam belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti pemahaman materi memelihara lisan merupakan salah satu yang sangatlah penting selain dapat menambah ilmu dan wawasan pemahaman materi memelihara lisan juga dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya berbicara dengan jujur dan sopan kepada sesama, karena seorang siswa harus memiliki perilaku sosial yang baik.

Di SMK Negeri 1 Sumedang khususnya di kelas XI TPM 2, berdasarkan wawancara penulis mendapatkan permasalahan yang seringkali terjadi pada perilaku sosial siswa, diantaranya siswa masih menggunakan bahasa yang kurang sopan dan masih sering menggunakan kalimat-kalimat yang kurang baik dalam berbicara yang dapat menyebabkan konflik diantara siswa. Sehingga itulah yang menjadi permasalahan utama dalam perilaku sosial siswa.

Penulis berpendapat bahwa salah satu faktor penyebab adanya konflik yang terjadi dalam perilaku sosial siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dikarenakan kurangnya pemahaman materi memelihara lisan untuk senantiasa melakukan perilaku sosial yang baik. Harapannya jika siswa dapat memahami materi memelihara lisan maka siswa tersebut akan memiliki perilaku sosial yang baik sehingga tidak akan menimbulkan konflik diantara siswa.

Hasil dari penulisan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pemahaman materi memelihara lisan terhadap perilaku sosial siswa. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Pemahaman Materi Memelihara Lisan Terhadap Perilaku Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas Xi Tpm 2 Smk Negeri 1 Sumedang”**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, karena data berupa angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono, bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TPM 2 di SMKN 1 Sumedang yang berjumlah 34 siswa. Menurut Suharismi Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2013). Hal ini sesuai bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subyeknya besar atau lebih dari 100, maka dapat diambil 10% - 15 % atau 20%-25% atau lebih tergantung pada kemampuan peneliti terutama dilihat dari segi biaya, tenaga dan waktu (Arikunto S. , 2006) Dengan demikian karena yang akan diteliti kurang dari 100 orang, maka peneliti harus mengambil semua orang/ subyek yang akan diteliti. Adapun sampel dalam penelitian ini seluruh siswa kelas XI TPM 2 SMK NEGERI 1 SUMEDANG.

Intrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Data primer penelitian ini diperoleh melalui angket yang disebarakan kepada seluruh sampel, dilanjutkan dengan data primer dan sekunder di lapangan. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan Skala *Likert* untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden tentang suatu variabel (Sugiyono). Untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen, angket telah diuji coba dengan analisis korelasi *Pearson Product Momen* dan *Alpha Cronbach*. Data sekunder dikumpulkan melalui observasi langsung di sekolah, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi sebagai bukti penguat.

Prosedur dan Analisis Data

Prosedur penelitian diawali dengan instrumen, dilanjutkan dengan pengumpulan data primer dan sekunder di lapangan. Selanjutnya setelah data terkumpul, kemudian menganalisis menggunakan teknik analisis data statistik melalui perangkat lunak SPSS versi 25. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak dan untuk menghitung seberapa besar kemungkinan variabel acak yang mendasari kumpulan data terdistribusi normal (Mudrajad Kuncoro, 2007). Uji hipotesis dilakukan dengan uji korelasi sederhana untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi (Muh Irwan Rosyadi (2019). Serta uji signifikansi untuk menentukan apakah pengaruh yang ditemukan signifikan secara statistik.

HASIL PENELITIAN

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai

validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah (Suharsimi Arikunto, 2010).

Tabel 1. Uji Validitas Instrumen Variabel X Pemahaman Materi Memelihara Lisan

No Item	Nilai Hitung Korelasi (R Hitung)	Nilai Tabel Korelasi (R Tabel)	Validitas	Keterangan
1	0.436	0.339	Valid	Agak Rendah
2	0.403	0.339	Valid	Agak Rendah
3	0.596	0.339	Valid	Agak Rendah
4	0.520	0.339	Valid	Agak Rendah
5	0.376	0.339	Valid	Rendah
6	0.572	0.339	Valid	Agak Rendah
7	0.437	0.339	Valid	Agak Rendah
8	0.362	0.339	Valid	Rendah
9	0.425	0.339	Valid	Agak Rendah
10	0.574	0.339	Valid	Agak Rendah

Berdasar pada tabel 4.3 di atas bahwa analisis perhitungan Pearson Correlation dengan N (banyaknya siswa) = 34, N of item (banyaknya soal) = 10 untuk variabel x (Pemahaman Materi Memelihara Lisan) pada taraf signifikansi 0,05 dan rtabel = 0,339, diperoleh nilai r hitung tertinggi 0,596 pada interpretasi Agak Rendah dan r hitung terendah 0,362 pada interpretasi rendah. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa semua butir soal pada variabel x (Pemahaman Materi Memelihara Lisan) dapat dikatakan valid.

Tabel 2. Uji Validitas Instrumen Variabel Y Perilaku Sosial Siswa

No Item	Nilai Hitung Korelasi (R Hitung)	Nilai Tabel Korelasi (R Tabel)	Validitas	Keterangan
1	0.536	0.339	Valid	Agak Rendah
2	0.553	0.339	Valid	Agak Rendah
3	0.529	0.339	Valid	Agak Rendah
4	0.706	0.339	Valid	Cukup
5	0.372	0.339	Valid	Rendah
6	0.629	0.339	Valid	Cukup
7	0.588	0.339	Valid	Agak Rendah
8	0.619	0.339	Valid	Cukup
9	0.606	0.339	Valid	Cukup
10	0.633	0.339	Valid	Cukup

Berdasar pada tabel 4.19 di atas bahwa analisis perhitungan Pearson Correlation dengan N (banyaknya siswa) = 34, N of item (banyaknya soal) = 10 untuk variabel Y (Perilaku Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti) pada taraf signifikansi 0,05 dan rtabel = 0,339, diperoleh nilai r hitung tertinggi 0,706 pada interpretasi Cukup dan r hitung terendah 0,372 pada interpretasi rendah. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa semua

butir soal pada variabel Y (Perilaku Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti) dapat dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Reliabilitas Instrumen X (Pemahaman Materi Memelihara Lisan)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,613	10

Tabel 4. Reliabilitas Instrumen Y (Perilaku Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,774	10

Berdasarkan pada 2 tabel diatas, nilai *Cronbach* variabel X adalah $r_{11} = 0.613$ menyatakan bahwa pernyataan variabel X (Pemahaman Materi Memelihara Lisan) pada hasil uji reliabilitas adalah Cukup. Variabel Y adalah $r_{11} = 0.774$. Berdasarkan Tabel Kriteria Reliabilitas Instrumen, bahwa nilai tersebut berada pada interval $\pm 0.60 - \pm 0.799$ yang menyatakan bahwa pernyataan variabel Y pada hasil uji reliabilitas adalah Cukup.

Persentase Keseluruhan Variabel X dan Y

Tabel 5 Rekapitulasi Hasil Angket Pemahaman Materi Memelihara Lisan

No item	Skor Jawaban				Sampel	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
	4	3	2	1				
P1	19	11	4	-	34	117	86	Baik
P2	22	10	2	-	34	122	90	Baik
P3	16	12	6	-	34	112	82	Sangat baik
P4	16	14	4	-	34	114	84	Sangat baik
P5	25	7	2	-	34	125	92	Sangat baik
P6	15	17	2	-	34	115	85	Sangat baik
P7	16	12	6	-	34	112	82	Sangat baik
P8	24	9	1	-	34	125	92	Sangat baik
P9	24	8	1	1	34	123	90	Sangat baik
P10	17	7	10	-	34	109	80	Sangat baik
						1174	86,3 (Rata - rata 86)	Sangat baik

Prosentase Kesuluruhan Variabel X

Total skor yang di dapat dari variabel ini adalah 1.174 sedangkan skor tertinggi Ideal atau skor tertinggi yaitu :

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus} &= (\text{jumlah responden} \times \text{total item} \times \text{skor maksimal}) \\
 &= 34 \times 10 \times 4 \\
 &= 1.360
 \end{aligned}$$

Jika diposentasekan maka:

$$P = \frac{1174}{1360} \times 100\% = 86,3\% \text{ dibulatkan menjadi } 86\%.$$

Adapun prosentase sebesar 86% berada pada rentang persentase 81%-100% yakni masuk pada klasifikasi “Sangat Baik”, maka dapat dikatakan bahwa Pemahaman Materi Memelihara Lisan Kelas XI TPM 2 SMK Negeri 1 Sumedang : **“Sangat Baik”**.

Tabel 6 Rekapitulasi Hasil Angket Perilaku Sosial Siswa

No item	Skor Jawaban				Sampel	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
	4	3	2	1				
P1	17	11	5	1	34	112	82,35	Sangat Baik
P2	18	10	6	-	34	114	83,82	Sangat Baik
P3	20	10	4	-	34	118	86,76	Sangat Baik
P4	15	9	9	1	34	106	77,94	Baik
P5	22	11	1	-	34	123	90,44	Sangat Baik
P6	12	15	6	1	34	106	77,94	Baik
P7	20	12	2	-	34	120	88,23	Sangat Baik
P8	14	11	9	-	34	107	78,67	Baik
P9	23	7	4	-	34	121	88,97	Sangat Baik
P10	23	11	-	-	34	125	91,91	Sangat Baik
						1152	847,03 (Rata - rata 84,7)	Sangat Baik

Prosentase Kesuluruhan Variabel Y

Total skor yang di dapat dari variabel ini adalah 1152 sedangkan skor tertinggi Ideal atau skor tertinggi yaitu :

$$\begin{aligned} \text{Rumus} &= (\text{jumlah responden} \times \text{total item} \times \text{skor maksimal}) \\ &= 34 \times 10 \times 4 \\ &= 1.360 \end{aligned}$$

Jika diposentasekan maka:

$$P = \frac{1152}{1360} \times 100\% = 84,70\% \text{ dibulatkan menjadi } 85\%$$

Adapun prosentase sebesar 85% berada pada rentang persentase 81%-100% yakni masuk pada klasifikasi “Sangat Baik”, maka dapat dikatakan bahwa Perilaku Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI TPM 2 SMK Negeri 1 Sumedang : **“Sangat Baik”**.

Uji Normalitas

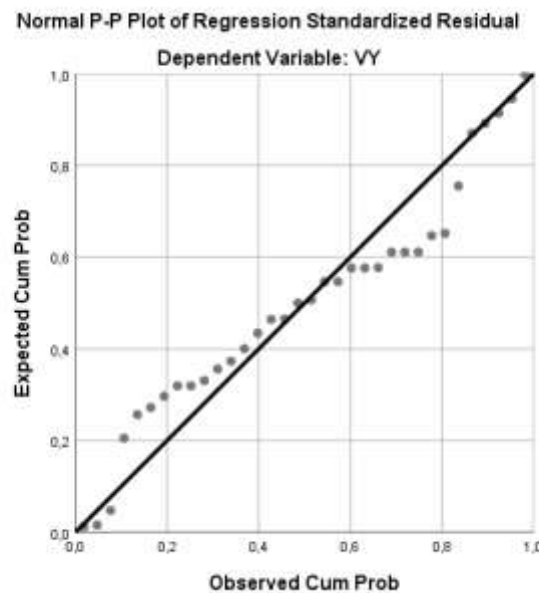
Uji normalitas bertujuan mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas data dengan pendekatan Kolmogrov-Smirnov.

Tabel 7 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,2032166
	Std. Deviation	3,49109516
Most Extreme Differences	Absolute	,147
	Positive	,147
	Negative	-,126
Test Statistic		,147
Asymp. Sig. (2-tailed)		,060 ^c

Berdasarkan tabel di atas, *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* Test diperoleh angka probabilitas atau Asymp. Sig (2-tiled). Nilai probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tiled) dibandingkan dengan 0,05 (karena dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi 5%).

Selanjutnya uji normalitas dengan menggunakan uji normalitas melalui hasil diagram p-p plot, sebagai berikut :



Gambar 1 Diagram P-P Plot

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang diuji dalam penelitian ini berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan analisis parametrik.

Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 8 Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,141	6,579		1,390	,174
	VX	,717	,190	,555	3,777	,001

a. Dependent Variable: VY

Rumus regresi linear adalah sebagai berikut :

$y = a \pm bx$ (a: nilai konstanta ; b : koefisien regresi)

Berdasar tabel 4.35, diketahui bahwa nilai Constant (a) sebesar 9.141 sedangkan nilai Koefisien Regresi (b) sebesar 0,717 sehingga persamaan regresinya adalah :

$$Y = 9.141 + 0,717x$$

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan arah perubahan kontribusi variabel x terhadap y. Hasil analisis regresi di atas menunjukkan bahwa koefisien b (9.141) bertanda positif, hal ini dapat diinterpretasikan bahwa variabel Pemahaman Materi Memelihara Lisan (x) memiliki arah hubungan kontribusi yang Searah terhadap variabel Perilaku Sosial Siswa (y) artinya jika kontribusi variabel Pemahaman Materi Memelihara Lisan (x) positif/naik/baik, maka perubahan yang terjadi pada variabel Perilaku Sosial Siswa (y) pun akan positif/naik/baik.

Analisis Koefisien Korelasi Pearson

Tabel 9 Analisi Korelasi Pearson

Correlations

		Pemahaman Materi Memelihara Lisan	Perilaku Sosial Siswa
Pemahaman Materi Memelihara Lisan	Pearson Correlation	1	,555**
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	34	34
Perilaku Sosial Siswa	Pearson Correlation	,555**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai koefisien korelasi person (r) sebesar 0.555 menurut sugiono nilai tersebut berada pada kriteria **sedang** sehingga dapat dinyatakan bahwa hubungan antara dan Perilaku Sosial Siswa mempunyai keeratan sedang sebesar 0,555.

Analisis Koefisien Penentu atau Koefisien Determinasi

Tabel 10 Koefisien Dertiminasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,555 ^a	,308	,287	3,551

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Materi Memelihara Lisan

b. Dependent Variable: Perilaku Sosial Siswa

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui nilai (R^2) sebesar 0,308, maka kontribusi atau sumbangan Pemahaman Materi Memelihara Lisan (x) terhadap Perilaku Sosial Siswa (y) diketahui memberikan kontribusi terhadap Perilaku Sosial Siswa sebesar

30,8%, menurut Sugiono nilai kontribusi 30,8% sedangkan sisanya 69,2% merupakan kontribusi dari faktor – faktor lain yang tidak dijadikan indikator penelitian.

Uji Hipotesis

Tabel 11 Hasil Uji-t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,141	6,579		1,390	,174
	Pemahaman Materi Memelihara Lisan	,717	,190	,555	3,777	,001

a. Dependent Variable: Perilaku Sosial Siswa

Berdasarkan nilai t hitung (3.777) jika dibandingkan dengan t tabel (1,390) yang artinya t hitung > t tabel maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel X (Pemahaman Materi Memelihara Lisan) berpengaruh positif terhadap variabel Y (Perilaku Sosial Siswa). Nilai koefisien regresi (1,390) yang bertanda positif, dapat diinterpretasikan bahwa variabel X (Pemahaman Materi Memelihara Lisan) berpengaruh positif terhadap variabel Y (Perilaku Sosial Siswa). Nilai signifikansi (sig. = 0,001), maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel X (Pemahaman Materi Memelihara Lisan) berpengaruh terhadap variabel Y (Perilaku Sosial Siswa).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh, Pemahaman Materi Memelihara Lisan (Variabel X) prosentase sebesar 86% berada pada rentang persentase 81%-100% yakni masuk pada klasifikasi “Sangat Baik”, maka dapat dikatakan bahwa Pemahaman Materi Memelihara Lisan Kelas XI TPM 2 SMK Negeri 1 Sumedang : “Sangat Baik”.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh, Perilaku Sosial Siswa (Variabel Y) prosentase sebesar 85% berada pada rentang persentase 81%-100% yakni masuk pada klasifikasi “Sangat Baik”, maka dapat dikatakan bahwa Perilaku Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI TPM 2 SMK Negeri 1 Sumedang : “Sangat Baik”.

Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa koefisien b (9.141) bertanda positif, hal ini dapat diinterpretasikan bahwa variabel Pemahaman Materi Memelihara Lisan (x) memiliki arah hubungan kontribusi yang Searah terhadap variabel Perilaku Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti artinya jika kontribusi variabel Pemahaman Materi Memelihara Lisan (x) positif/naik/baik, maka perubahan yang terjadi pada variabel Perilaku Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (y) pun akan positif/naik/baik.

Berdasarkan hasil diketahui nilai koefisien korelasi person (r) sebesar 0.555 menurut sugiono nilai tersebut berada pada kriteria **sedang** sehingga dapat dinyatakan bahwa hubungan antara dan Perilaku Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mempunyai keeratan sedang sebesar 0,555.

Hasil koefisien penentu atau koefisien determinasi (r^2) menunjukkan bahwa memberikan kontribusi terhadap Perilaku Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebesar 30,8%. Terdapat faktor-faktor lain sebesar 69,2% yang tidak dijadikan indikator dalam penelitian ini. Ketepatan dan kehati hatian dalam pemilihan indikator pada masing-masing variabel dan penyusunan instrument pada setiap indikator adalah hal yang sangat mempengaruhi prosentase kontribusi variabel x terhadap variabel y . Sehingga hasil perhitungan pada penenlitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk dilakukannya penelitian lanjutan.

Beradasarkan hasil perhitungan uji-t menunjukkan bahwa Hipotesis (H_a) diterima yakni (x) berpengaruh terhadap Perilaku Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (y). Hasil perhitungan uji-t menunjukkan bahwa Hipotesis (H_a) diterima yakni (x) berpengaruh terhadap Perilaku Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (y). Berdasarkan nilai thitung (3.777) jika dibandingkan dengan t tabel (1,390) yang artinya thitung $>$ ttabel maka dapat diinterpretasikan bahwa variable X (Pemahaman Materi Memelihara Lisan) berpengaruh positif terhadap variabel Y (Perilaku Sosial Siswa). Nilai koefisien regresi (1,390) yang bertanda positif, dapat diinterpretasikan bahwa variabel X (Pemahaman Materi Memelihara Lisan) berpengaruh positif terhadap variabel Y (Perilaku Sosial Siswa). Artinya, semakin meningkat variabel X (Pemahaman Materi Memelihara Lisan), maka akan meningkatkan pula variabel Y (Perilaku Sosial Siswa), demikian juga sebaliknya. Nilai signifikansi (sig. = 0,001), maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel X (Pemahaman Materi Memelihara Lisan) berpengaruh terhadap variabel Y (Perilaku Sosial Siswa proses belajar mengajar, termasuk ruang kelas yang nyaman, laboratorium, workshop, perpustakaan, serta sarana olahraga dan kegiatan ekstrakurikuler. Lingkungan belajar yang kondusif ini membantu siswa untuk mengembangkan potensi akademik dan keterampilan praktis mereka.

SIMPULAN

Pemahaman Materi memelihara Lisan Kelas XI TPM 2 di SMKN 1 Sumedang menghasilkan presentase sebesar 86% mempunyai kriteria "Sangat Baik" sebab ada pada rentang interval 81-100%. Perilaku Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI TPM 2 di SMKN 1 Sumedang menghasilkan presentase sebesar 85% mempunyai kriteria "Sangat Baik" sebab ada pada rentang interval 81-100%. Pengaruh Pemahaman Materi Memelihara Lisan Terhadap Perilaku Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI TPM 2 SMK Negeri 1 Sumedang memberikan pengaruh sebesar 30,8% mempunyai kriteria Rendah berdasarkan tabel 3.10 sedangkan sisanya 69,2% merupakan kontribusi dari faktor - faktor lain yang tidak dijadikan indikator penelitian.

Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada satu jurusan, sehingga hasilnya belum bisa menggambarkan seluruh siswa di sekolah tersebut. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih banyak jurusan atau sekolah lain, agar hasilnya lebih menyeluruh dan menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Dengan demikian, pemahaman materi memelihara lisan berperan penting dalam membentuk perilaku sosial siswa yang positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Gigin Ginanjar, (2016). "*Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Perkalian Melalui Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme Pembelajaran Matematika Di Kelas 3 SDN Cibaduyut 4*", Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, No. 2, Volume I hal. 265.
- Mudrajad Kuncoro, (2007), *Metode Kuantitatif*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Muh Irwan Rosyadi, (2019), "*Korelasi Antara Persepsi Pengelolaan dan Layanan Pustaka dengan Motivasi Belajar di Digital Library UNY*", Jurnal EPISTEMA, No. 1, hal. 61
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Rahmat Hidayat, Abdillah, (2019). Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori dan Aplikasinya", Penerbit: (LPPPI) Medan, hlm. 24
- Sa'id bin 'Ali bin Wahf al-Qahthani, *Bahaya Lidah: Penyakit Lisan Dan Terapinya* Terj. Eko Haryono Aris Munandar (Yogyakarta: Media Hidayah, 2003), 5.
- Sarwar, dalam Yasin dan Jani, 2019. Konferensi Dunia Pertama tentang Pendidikan Muslim, 1977, hal.78
- Sugiyono, (2013), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hal. 14.
- Suharsimi Arikunto, (2013), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, hal 174.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 134.
- Varvani, 2014. Analisis Pengendalian Sosial Perilaku Menyimpang Siswa Bermasalah di SMA.
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/7666/7772>.